

PENDAMPINGAN PENGISIAN SENSUS ONLINE BAGI MASYARAKAT

Yunis Sulistyorini¹, Nok Izatul Yazidah², Siti Napfiah³

^{1,2,3}IKIP Budi Utomo, Malang
Jalan Citandui 46 Malang, IKIP Budi Utomo
E-mail: ¹yunis.sulistyorini@gmail.com, ²izatulyazidah@gmail.com, ³napfiahsiti@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Indonesia sangat beragam etnis, agama, kehidupan sosial dan ekonominya. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengetahui data keberagaman dan keadaan penduduk Indonesia adalah pendataan sensus penduduk setiap 10 tahun sekali. Sensus penduduk pada tahun 2020 dilaksanakan melalui sensus online. Fakta menunjukkan bahwa banyak masyarakat, khususnya di lingkungan RT 08/ RW 01 Ketawanggede Malang, yang masih belum memahami pentingnya dan prosedur pengisian data dalam sensus online. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pendampingan tentang apa dan bagaimana pengisian data sensus online sehingga masyarakat lebih mudah dalam pengisian data sensus online. Pelaksanaan pendampingan sensus online dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pengenalan, penjelasan data isian dalam sensus dan bimbingan teknis pengisian sensus online. Pelaksanaan pengabdian mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Pendampingan dan pelaksanaan sensus online ini membantu meningkatkan literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendukung program pemerintah dalam melakukan pendataan penduduk melalui sensus online.

Kata kunci: Pendampingan, Sensus Online

Abstract

Indonesian society is very diverse in ethnicity, religion, social and economic life. One of the methods taken to find out data on the diversity and condition of Indonesia's population is to collect population censuses every 10 years. The population census in 2020 is carried out through an online census. The facts show that many people, especially in RT 08/ RW 01 Ketawanggede Malang, still did not understand the importance and procedures on filling out data in the online census. Community service was carried out in the form of assistance on what and how to fill in online census data so that people can more easily fill in online census data. The implementation of online census facilitation was divided into three stages, namely the introduction phase, the explanation of data filling in the census and the technical guidance for filling the online census. The implementation of community service received positive responses from the community. Assistance and implementation of this online census helps improve public literacy in the use of technology and increase public awareness to support government programs in collecting population data through online censuses

Keywords: Assistance, Online Censuses

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang masyarakatnya terdiri dari beragam etnis, agama, kehidupan sosial dan ekonominya. Hal ini sejalan dengan Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu masyarakat yang paling plural dari segi etnis, bahasa, budaya dan agama. Indonesia adalah salah satu negara multikultural yang dapat dilihat dari kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas (Lestari, 2015). Keberagaman menjadi modal berharga untuk membangun Indonesia yang multikultural (Ridwan, 2015). Gambaran keberagaman masyarakat ini diperlukan bagi pemerintah sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan para pendiri bangsa yang senantiasa

mempertimbangkan keberagaman Indonesia dalam pengambilan kebijakan agar mampu mengakomodasi semua kepentingan yang ada (Agung, 2017).

Salah satu cara yang ditempuh untuk mengetahui data keberagaman dan keadaan penduduk Indonesia adalah pendataan sensus penduduk. Penduduk suatu wilayah dalam sensus diartikan sebagai mereka yang biasanya tinggal di wilayah tersebut (BPS, 2012). Sedangkan sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, diseminasi, dan analisis data demografi yang menyangkut semua penduduk suatu teritorial negara atau suatu wilayah pada waktu tertentu (BPS, 2012). Definisi lain dari sensus penduduk menurut Tukiran (2010) adalah pencacahan secara menyeluruh terhadap penduduk yang ada pada suatu daerah tertentu dan pada waktu tertentu pula. Sensus penduduk dilakukan setiap 10 tahun sekali dan mencakup seluruh wilayah geografi Indonesia.

Data sensus penduduk sangat penting dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Erlinda (2018) bahwa informasi dan berita terutama sensus penduduk sangat penting bagi masyarakat. Data sensus dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi penduduk, perumahan, pendidikan dan ketenagakerjaan sampai wilayah administrasi terkecil yang sangat berguna sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan serta juga sebagai sumber ilmu pengetahuan (BPS, 2012). Perencanaan pembangunan yang baik dengan dukungan data dasar sumberdaya yang dimiliki suatu negara atau daerah seperti manusia, alam, ekonomi, dan sebagainya akan membantu membuat kebijakan lebih tepat sasaran (Sadono, 2008). Mengingat pentingnya data hasil sensus penduduk dan semakin padatnya jumlah penduduk Indonesia, pemerintah terus melakukan inovasi dan perbaikan untuk mempermudah proses pengambilan datanya.

Inovasi dan perbaikan dalam proses sensus penduduk disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Wahyudi & Sukmasari, 2014). Teknologi memberikan banyak kemudahan dan dapat dipandang sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia (Ngafifi, 2014). Dalam hal ini program sensus penduduk online ditujukan untuk mempermudah proses pengambilan data penduduk. Sensus online ini pertama kali diluncurkan untuk tahun 2020. Sensus online mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat dilakukan kapan saja secara mandiri selama periode pengisian sensus online, literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi yang semakin baik, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya data dimulai dari informasi pribadinya (BPS, 2020).

Inovasi ini tentunya tidak terlepas dari masalah atau kendala di masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat adalah faktor sosial, ekonomi dan geografis (Syarifuddin, 2014). Fakta menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih belum memahami dan menyadari pentingnya sensus online. Hal yang sama juga dialami masyarakat di lingkungan RT 08/ RW 01 Kelurahan Ketawanggede yang mayoritasarganya merupakan pedagang dan karyawan swasta. Mayoritas warga merupakan lulusan SMA atau sederajat dan sarjana yang cukup memahami teknologi. Namun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berpartisipasi dalam pengisian sensus online masih rendah. Sosialisasi yang kurang terhadap pentingnya dan bagaimana prosedur pengisian sensus online juga menjadi alasan banyaknya warga yang belum berpartisipasi dalam pengisian sensus online. Diketahui sangat sedikit warga RT 08/ RW 01 Kelurahan Ketawanggede yang sudah berpartisipasi pada pengisian sensus online. Fakta di lapangan tersebutlah yang melandasi dilakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana pengisian data sensus online. Tujuan dengan diadakan pendampingan kepada masyarakat ini adalah agar lebih banyak masyarakat dapat ikut berpartisipasi dan lebih mudah dalam pengisian data sensus online.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pendampingan. Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah memberikan edukasi dan bimbingan teknis bagi masyarakat dalam pengisian data sensus online. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan, penjelasan data isian dalam sensus dan bimbingan teknis pengisian sensus online. Tahap pengenalan dilakukan dengan menjelaskan tujuan pengisian sensus online bagi masyarakat. Dengan penjelasan mengenai tujuan sensus online ini masyarakat menjadi lebih memahami terhadap pentingnya berpartisipasi dalam pengisian sensus online. Selanjutnya dilakukan tahap menjelaskan masing-

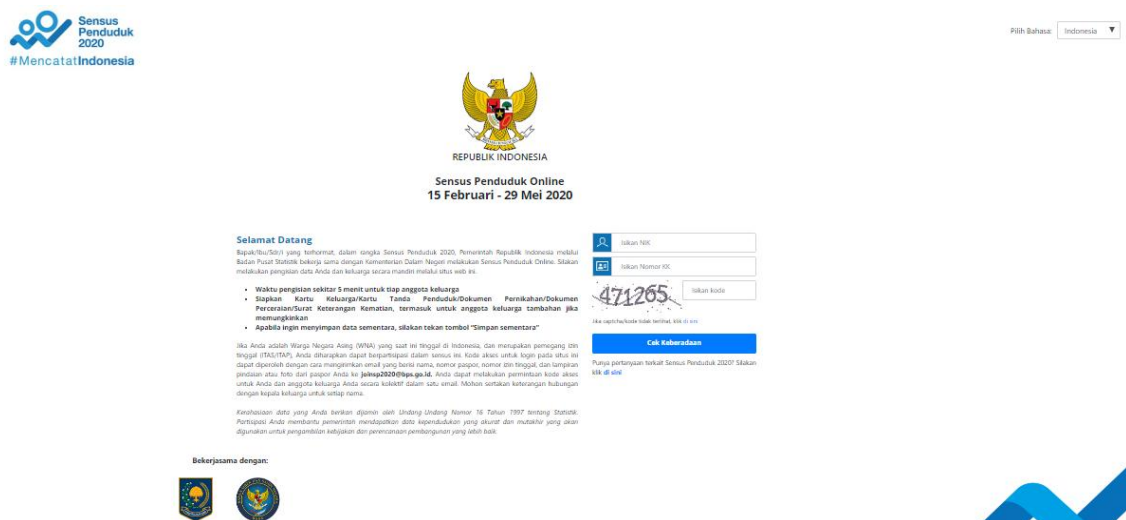
masing bagian isian dalam sensus online. Selain itu juga dijelaskan dokumen yang dibutuhkan yaitu Kartu Keluarga (KK) atau Kartu Tanda Penduduk (KTP), dokumen pernikahan seperti surat nikah bagi yang berstatus menikah, dokumen perceraian seperti Akta Cerai bagi yang berstatus cerai hidup, dan surat keterangan kematian jika ada anggota keluarga yang meninggal. Tahap terakhir yaitu bimbingan teknis pengisian sensus online yang dilakukan secara bertahap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai memahami pentingnya berpartisipasi dalam pengisian sensus online. Hal ini didukung dengan arahan pemerintah untuk meminimalisir kegiatan yang melibatkan banyak orang terkait mewabahnya virus corona atau Covid-19. Sensus online ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengumpulkan data penduduk setiap sepuluh tahun sekali sekaligus memenuhi arahan perlunya *social distancing* dari pemerintah. Masyarakat juga semakin memahami bahwa teknologi dapat digunakan untuk mempermudah banyak kegiatan dan kebutuhan masyarakat. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa sensus online hanya menambah beban masyarakat, karena harus menyisihkan waktu untuk mengisi data penduduk secara mandiri. Hal ini tentunya berbeda dengan sensus sebelumnya dimana terdapat petugas yang melakukan pendataan dari rumah ke rumah.

Pada tahap pengenalan dilakukan penjelasan tentang tujuan pengisian sensus online. Tujuan sensus online adalah mendapatkan data kependudukan yang akurat dan mutakhir yang akan digunakan untuk pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih baik. Sensus online juga merupakan salah satu penerapan dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pendataan sensus dan salah satu langkah yang mampu mengurangi keterlibatan banyak orang atau *social distancing* terkait mewabahnya virus corona di Indonesia.

Tahap kedua yaitu penjelasan data isian yang terdiri dari dua bagian, yaitu tampilan awal dan tampilan utama sensus online. Pengisian sensus online dapat dilakukan dengan mengunjungi situs web di <https://sensus.bps.go.id/login>. Pada bagian utama disajikan arahan antara lain: (1) waktu pengisian sekitar lima menit untuk tiap anggota keluarga, (2) siapkan Kartu Keluarga/Kartu Tanda Penduduk/Dokumen Pernikahan/Dokumen Perceraian/Surat Keterangan Kematian, termasuk untuk anggota keluarga tambahan jika memungkinkan, dan (3) apabila ingin menyimpan data sementara, silakan tekan tombol "Simpan sementara".



Gambar 1. Tampilan Awal Sensus Online

Pada tampilan awal disajikan isian tentang Nomor Identitas Kependudukan (NIK) kepala keluarga dan Nomor Kartu Keluarga (KK). Tampilan awal akun utama disajikan dalam Gambar 1. Setelah mengisi NIK kepala keluarga dan nomor KK selanjutnya diminta membuat password. Password digunakan dalam setiap kali login untuk memasukkan atau memperbaharui data pada sensus online. Tampilan password disajikan dalam Gambar 2.

Masukkan password

- Anda sudah pernah masuk ke halaman ini dan sudah pernah membuat password
- Silakan masukkan password yang telah Anda buat
- Jika Anda merasa bahwa belum membuat password silakan klik [clear password](#)
- Jika Anda lupa dengan password yang Anda buat, silakan klik [reset password](#)

Password :

Silakan masukkan password Anda

Isikan kode

362097

Jika captcha/kode tidak terlihat, klik di sini

Masuk

Gambar 2. Tampilan Password pada Sensus Online

Setelah memasukkan password pada akan muncul tampilan utama sensus online. Tampilan utama terdiri dari empat bagian yaitu Keterangan Keluarga, Daftar Anggota Keluarga, Data Penduduk dan Ringkasan. Tampilan utama sensus online disajikan pada Gambar 3 berikut ini.

Data dalam Keterangan Keluarga berisikan data alamat tempat tinggal keluarga saat ini dan data keterangan tempat tinggal. Data alamat tempat tinggal saat ini terdiri dari isian provinsi, kabupaten/ kota, kecamatan, desa/ kelurahan/ nagari, RT/ RW/ dusun/ dukuh/ kampong/ lingkungan/ banjar/ jorong, nama jalan dan nomor rumah, Data keterangan tempat tinggal terdiri dari: (1) status kepemilikan rumah dengan pilihan isian milik sendiri, kontrak/ sewa, bebas sewa, dinas dan lainnya, (2) penggunaan listrik dengan isian pilihan PLN 1300 watt atau lebih, PLN 450 watt atau 900 watt, PLN tanpa meteran, listrik non PLN seperti genset, tenaga surya, swadaya masyarakat dan pilihan terakhir yaitu tanpa listrik, (3) sumber air minum yang digunakan keluarga dengan pilihan isian air kemasan/ air isi ulang, leding/ PAM/ PDAM, pompa/ sumur pompa, sumur timba, mata air, sungai, danau, air hujan dan lainnya, (4) tersedianya fasilitas jamban atau tempat buang air besar dan septic tank, (5) jenis lantai terluas dalam rumah dengan pilihan isian keramik/ marmer/ granit/ karpet/ parket, ubin/ tegel/ teraso, semen, kayu atau papan, bamboo, tanah/ pasir/ batu dan lainnya.

BADAN PUSAT STATISTIK

Indonesia [Bantuan](#) [Keluar](#)

Keterangan Keluarga Daftar Anggota Keluarga Data Penduduk Ringkasan

I. Keterangan Keluarga

II. Daftar Anggota Keluarga

Ringkasan

Alamat Keluarga Saat Ini

Isikan alamat tempat tinggal sekarang

Provinsi

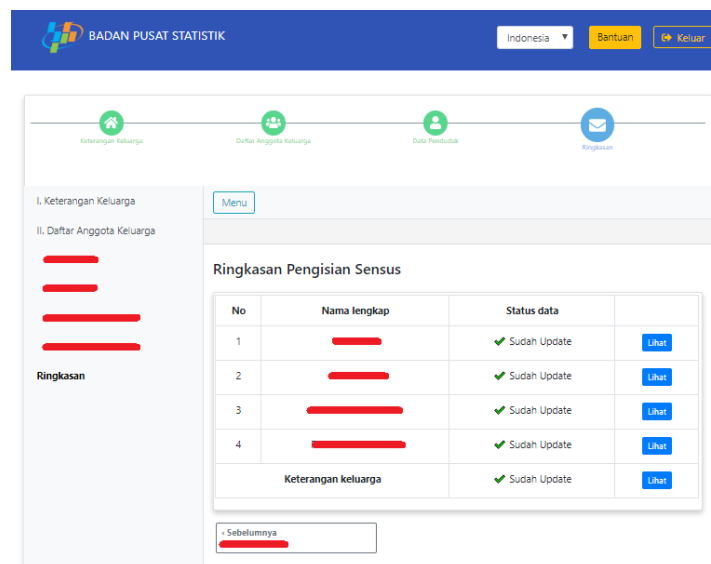
Gambar 3. Tampilan Utama Sensus Online

Bagian berikutnya merupakan Daftar Anggota Keluarga. Bagian ini menunjukkan rincian anggota keluarga dalam KK yang tercantum. Dalam bagian ini juga dapat ditambahkan anggota keluarga baru misalkan bayi yang lain, orang lain yang sudah tinggal 1 tahun atau lebih, misalnya asisten rumah tangga atau keluarga lain. Selain itu anggota keluarga baru juga dapat ditambahkan bagi seseorang yang belum 1 tahun menetap namun sudah berniat menetap di keluarga ini.

Bagian selanjutnya dari tampilan utama adalah data penduduk. Data penduduk merupakan isian data khusus per individu anggota keluarga. Data ini mencakup (1) data keberadaan individu anggota keluarga apakah masih ada, meninggal, tidak diketahui keberadaannya atau sedang di luar negeri, (2) nomor KK dan NIK, (3) jenis kelamin, (4) tempat dan tanggal lahir, (5) hubungan dengan kepala keluarga, (6) kepemilikan akta kelahiran dari kantor catatan sipil, (7) kewarganegaraan dan

suku, (8) agama atau kepercayaan, (9) status pernikahan yaitu jika menikah maka menuliskan nomor dokumen pernikahan misalnya akta nikah dan jika bercerai hidup maka menuliskan nomor dokumen perceraian misalnya akta perceraian, (10) ijazah atau pendidikan tertinggi, (11) kefasihan dalam menggunakan Bahasa Indonesia, (12) aktivitas atau pekerjaan yang biasa dilakukan.

Bagian terakhir dari tampilan utama adalah ringkasan. Ringkasan memuat rincian data yang sudah diupdate dari masing-masing anggota keluarga. Jika data yang diisi sudah lengkap dan benar maka langkah terakhir dalam pengisian sensus online ini adalah mensubmitkan data sehingga kita akan mendapatkan bukti pengisian sensus online. Tampilan ringkasan disajikan dalam Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Tampilan Ringkasan Sensus Online

Pelaksanaan pengabdian mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Pelaksanaan dimulai dengan tahap pengenalan yaitu menjelaskan tujuan pengisian sensus online dan pentingnya berpartisipasi dalam program sensus online. Tahap selanjutnya yaitu menjelaskan masing-masing bagian isian dalam sensus online berserta dokumen yang dibutuhkan yaitu Kartu Keluarga (KK) atau Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat nikah bagi yang berstatus menikah, akta cerai bagi yang berstatus cerai hidup, dan surat keterangan kematian jika ada anggota keluarga yang meninggal. Tahap terakhir yaitu bimbingan teknis pengisian sensus online yang sangat dibutuhkan oleh warga. Pada tahap terakhir ini warga sangat terbantu karena dibimbing untuk menyelesaikan setiap tahap pengisian sensus online dengan dilengkapi dokumen yang diberikan. Secara umum, warga RT 08/RW 01 Kelurahan Ketawanggede sangat terbantu dengan adanya pendampingan dalam pengisian sensus online. Pada akhirnya sebagian besar KK di RT 08/ RW 01 Kelurahan Ketawanggede mampu menyelesaikan pengisian sensus online. Hal ini bisa dilihat dari 30 KK yang terdapat di RT 08/RW 01 terdapat 21 KK yang sudah berhasil menyelesaikan pengisian sensus online. Pendampingan dan pelaksanaan sensus online ini membantu meningkatkan literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi dalam memudahkan kehidupan sehari-hari. Penggunaan komputer dan internet mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden (Hoesin & Saleh, 2009). Pengabdian ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut mendukung program pemerintah dalam melakukan pendataan penduduk melalui sensus online. Partisipasi masyarakat ini dapat membantu pemerintah mendapatkan data kependudukan yang akurat dan mutakhir yang akan digunakan untuk pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih baik (BPS, 2020). Sosialisasi dan pendampingan yang lebih menyeluruh dapat dijadikan saran agar pelaksanaan sensus penduduk pada periode berikutnya menjadi lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan sensus online dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pengenalan, penjelasan data isian dalam sensus dan bimbingan teknis pengisian sensus online. Pelaksanaan pengabdian mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Warga RT 08/ RW 01 Kelurahan Ketawanggede sangat terbantu dengan adanya pendampingan dalam pengisian sensus online. Pada akhirnya sebagian besar KK pada RT 08/ RW 01 Kelurahan Ketawanggede mampu menyelesaikan pengisian sensus online tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan 21 dari 30 KK yang terdapat di RT 08/ RW 01 sudah berpartisipasi dalam sensus online. Pendampingan dan pelaksanaan sensus online ini membantu meningkatkan literasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendukung program pemerintah dalam melakukan pendataan penduduk melalui sensus online. Saran untuk pelaksanaan sensus online berikutnya agar memperhatikan pengetahuan masyarakat terkait sensus online dan perlunya sosialisasi yang lebih menyeluruh agar pelaksanaan sensus penduduk menjadi lebih efektif. Untuk pengabdian selanjutnya dapat difokuskan untuk mengetahui kemampuan literasi teknologi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Dewa Agung Gede. 2017. "Keragaman Keberagaman (Sebuah Kodrati Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Pancasila)". *Sejarah dan Budaya* 11(2), 151-159.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. *Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. "Sensus Penduduk Online". Diakses 21 Maret 2020. <https://www.bps.go.id/sp2020/>.
- Erlinda. 2018. "Pengolahan Data Sensus Penduduk Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Berbasis Web pada Kecamatan Bukit Sudi Kabupaten Solok". *Jurnal Teknologi dan Open Source* 1(1), 46-57.
- Hoesin, Hanif & Saleh, Baso. 2009. "Penggunaan Komputer dan Internet di Indonesia". *Jurnal Pekomnas Penelitian Komunikasi dan Media Massa Makassar* 12, 15-29.
- Lestari, Gina. 2015. "Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 28(1), 31-37.
- Ngafifi, Muhammad. 2014. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2(1), 33-47.
- Rahayu, Mustaghfiroh. 2017. "Keragaman di Indonesia dan Politik Pengakuan (Suatu Tinjauan Kritis)". *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 4(2), 1-18.
- Ridwan. 2015. Problematika Keragaman Kebudayaan dan Alternatif Pemecahan (Perspektif Sosiologi). *Jurnal Madaniyah* 2, 254-270.
- Sadono, Dwi. 2008. "Sensus Daerah: Mengembangkan Sistem Administrasi Kependudukan dalam Rangka Otonomi Daerah". *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* 2(1), 69-80.
- Syarifuddin. 2014. "Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi". *Jurnal Penelitian Komunikasi* 17(2), 153-164.
- Tukiran. 2000. "Sensus Penduduk di Indonesia". *Populasi* 11(1), 17-34.
- Wahyudi, Hendro Setyo & Sukmasari, Mita Puspita. 2014. "Teknologi dan Kehidupan Masyarakat". *Jurnal Analisa Sosiologi* 3(1), 13-24.